

© Hak cipta mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

### **BABI**

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk menyampaikan suatu maksud agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Salah satu tujuan tersebut adalah menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

Upaya guru menanamkan nilai-nilai kewirausahaan merupakan merupakan merupakan bentuk bantuan terhadap siswa agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya agar memiliki keberanian dalam menangani usaha baik dalam bentuk menciptakan atau menghasilkan suatu produk yang terwujud dalam bentuk perilaku.

1

Upaya guru menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan dengan cara kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah, seperti kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler.<sup>2</sup> Salah satu kegiatan pendidikan di sekolah yang menanamkan nilai-nilai kewiruasahaan adalah program bisnis. Program bisnis bertujuan untuk memberikan penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada diri siswa agar berkembang dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, bakat, dan minatnya masing-masing. Kegiatan program bisnis dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran di kelas yang kemudian dilakukan dalam bentuk praktik

1

Supriyatiningsih, *Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Siswa Melalui Praktik Kerja Industri*, Journal of Economic Education, Vol.1 No. 2, 2012, h. 106

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Irham Syaifuddin dan Abdul Kalim, *Model Pendidikan Kewirausahaan di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang*, Quality Vol. 4, No. 2, 2016, h. 338



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

bisnis secara langsung yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah guna Omenanamkan nilai-nilai kewirausahaan.<sup>3</sup>

Upaya guru menanamkan nilai-nilai kewiruasahaan melalui program bisnis di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Inhu diintegrasikan ke dalam mata pelajaran kewirausahaan. Tujuan Program bisnis dilaksnakan tidak hanya mengaplikasikan materi pelajaran kewirausahaan namun juga mengasah agar siswa memiliki nilai-nilai kewirasuahaan seperti: memiliki jiwa kepemimpinan, mempunyai rasa tanggung jawab, disiplin, komunikatif, mandiri, memiliki jiwa sosial yang terbentuk melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan.

Terkait dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan juga tidak lepas dari elemen-elemen yang didasarkan kepada agama Islam. Agama Islam yang berdasarkan Al-Quran dan Hadits sebagai tuntutan yang juga mempunya fungsi memberikan tuntutan masalah yang berkenaan dengan kerja atau usaha. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al Qashas ayat 77, sebagai berikut:

وَٱبْتَغ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْاَحِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِي ٱلْأَرْضَ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ٣

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Endang Mulyani, Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar Menengah, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan landasan iman dalam pandangan Islam dinilai sebagai suatu ibadah yang disamping memberikan perolehan material, juga insyaallah akan mendatangkan pahala. Nilai-nilai kewirausahaan yang dimiliki seseorang akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang-peluang yang ada guna tercapai keinginan untuk berwirausaha. Berikut adalah ayat al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya berwirausaha seperti yang termuat dalam QS. An-Najm:39-42.

وَأَن لَيْسَ لِلْإِنسَنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿ وَأَنَّ سَعْيَهُ مَوْفَ يُرَىٰ ﴾ ثُمَّ بُجُزَلهُ ٱلْجَزَآءَ ٱلْأَوْفَىٰ ﴿ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلْمُنتَهَىٰ ﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna. Dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu).

Berdasarkan ayat di atas mengisyaratkan bahwa seorang tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dengan demikian, setiap orang termasuk para siswa seharusnya menumbuhkan niat yang besar untuk berusaha termasuk salah satunya adalah dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

Upaya penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa dapat dilaksanakan dengan cara: pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mata pelajaran, penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui pengembangan diri, dan penanaman nilai-nilai kewirausahaa melalui praktek kerja. 4

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada saat mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan oleh guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Inhu melalui program bisnis ditemukan permasalahan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

- 1. Guru masih jarang terlibat langsung dalam kegiatan praktek bisnis yang dilakukan siswa.
  - 2. Guru masih belum memberikan kesempatan siswa untuk bebas dalam mengekspresikan diri sesuai kemampuannya pada saat kegiatan praktek
  - 3. Guru masih melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada penyampaian pengetahuan tanpa memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreatifitas dalam kegiatan praktek bisinis.
- 4. Program bisnis dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran di kelas masih berfokus pada penyampian materi dan masih jarang dilakukan diskusi di dalam kelas.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahaan ini dengan judul: "Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis pada Mata Pelajaran Kewiruasahaan di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Inhu."

Dilarang mengutip Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif K

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Supriyatiningsih, *Op.Cit.*, h. 108.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik

S a

Dilarang mengutip

# B. Penegasan Istilah

# 1. Upaya Guru

Upaya adalah mengusahakan, mengikhtiarkan, melakukan sesuatu untuk mencari akal (jalan keluar) dan sebagainya.<sup>5</sup> Upaya guru adalah usaha (syarat) guru untuk menyampaikan suatu maksud, akal, ikhtiar.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapatan di atas, upaya guru adalah usaha yang dilakukan untuk menyampaikan maksud dengan agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.

# Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan bentuk perilaku.<sup>7</sup> diwujudkan dalam seseorang yang kewirausahaan adalah nilai-nilai pribadi wirausaha yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.8 Penanaman nilai-nilai kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang lain menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan risiko serta menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi.9

Berdasarkan pendapat di atas penanaman nilai-nilai kewirausahaan adalah nilai-nilai yang terkandung dalam hati seseorang yang memiliki

State Islamic University

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, 2008., h. 1787

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset Pekanbaru, 2003, h. 83

https://kamriantiramli. <sup>7</sup>Kamrianti Ramli, Mengenal **Tentang** Kewirausahaan, wordpress.com/tag/nilai-nilai-kewirausahawan/ diakses tanggal 13 September 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Helmida, Pribadi Nilai-nilai Kewirausahaan, pwu.com/1/index.php/blog/2015/02/nilainilai-pribadi-wirausaha diakses tanggal 13 September 2017

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Daryano, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Meida, 2013, h. 95

Dilarang mengutip

I 0 ₫3. milik 

X a

keberanian dalam menangani usaha baik dalam bentuk menciptakan atau menghasilkan suatu produk yang terwujud dalam bentuk perilaku.

# **Program Bisnis**

Program bisnis merupakan program pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan melalui berbagai aspek, yaitu memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri, pengintegrasian dalam bahan atau buku ajar, pengintegrasian melalui kultur sekolah, dan pengintegrasian melalui muatan lokal. 10 Program bisnis merupakan istilah yang digunakan untuk pendidikan kewiruashaan yang lebih mendekatkan pada kegiatan bisnis, yaitu tidak hanya teori saja yang diberikan, tetapi juga menerapkan ilmunya melalui kegiatan bisnis berjualan, sehingga mereka memperoleh keuntungan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas program bisnis adalah suatu program pengembangan yang dibuat oleh sekolah yang dilakukan dalam bentuk kegiatan praktek setelah siswa mendapatkan materi pelajaran guna menerapkan ilmu kewirausahaan melalui kegiatan bisnis guna memperoleh keuntungan.

### C. Perumusan Masalah

# 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini pada kurangnya upaya guru dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis

State Islamic

of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Irham Syaifuddin dan Abdul Kalim, *Op. Cit.*, h. 343

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Titin Agustyani Muslihah, Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis, Skripsi, Semarang: Uiversitas Engeri Semarang, h. 32

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



I

X a

pada mata pelajaran kewiruasahaan di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Inhu

# 2. Batasan Masalah

Berdasakan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada upaya guru dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada mata pelajaran kewiruasahaan di kelas XI MA Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal.

# 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada mata pelajaran kewiruasahaan di kelas XI MA Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal?"

# D. Tujuan dan Kegunaan

# 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada mata pelajaran kewiruasahaan di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzakia Kecamatan Batang Gansal.

# 2. Kegunaan Penelitian

# a. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan siswa serta memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya mengikuti kegiatan program bisnis di sekolah.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan nilai-nilai kewirusahaan siswa sebagai upaya memberikan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran kewirausahaan pada program bisnis.

# c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kebijakankebijakan sekolah yang berkiatan dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau